

**PENGARUH CAR, NPL, LDR, BANK
OWNERSHIP, GROWTH DEPOSIT TERHADAP
NIM DENGAN BANK SIZE SEBAGAI VARIABEL
KONTROL**

**(Studi Empiris terhadap Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro.

Disusun oleh :

**SARAH DEWI FATHINNA
NIM 12010112140097**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN PENELITIAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sarah Dewi Fathinna
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140097
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH CAR, NPL, LDR,
GROWTH DEPOSIT, DAN BANK
OWNERSHIP TERHADAP NIM
DENGAN BANK SIZE SEBAGAI
VARIABEL KONTROL (Studi Empiris
Pada Bank Konvensional yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-
2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pangestuti., ME

Semarang, 6 April 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. Irene Rini Demi Pangestuti., ME

NIP 196008201986032001

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sarah Dewi Fathinna
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140097
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH CAR, NPL, LDR,
GROWTH DEPOSIT, DAN BANK
OWNERSHIP TERHADAP NIM
DENGAN BANK SIZE SEBAGAI
VARIABEL KONTROL (Studi Empiris
Pada Bank Konvensional yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-
2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pangestuti., ME

Semarang, 6 April 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. Irene Rini Demi Pangestuti., ME

NIP 196008201986032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Nama Mahasiswa : Sarah Dewi Fathinna
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140097
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH CAR, NPL, LDR, GROWTH
DEPOSIT, DAN BANK OWNERSHIP
TERHADAP NIM DENGAN BANK SIZE
SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi
Empiris Pada Bank Konvensional yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2010-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 April 2016

Tim Penguji

1. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti., ME (.....)
2. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM. (.....)
3. Astiwi Indriani., SE., MM (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Sarah Dewi Fathinna, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH CAR, NPL, LDR, GROWTH DEPOSIT TERHADAP NIM DENGAN BANK SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL**(Studi Empiris Terhadap Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Maret 2016
Yang membuat Pernyataan

Sarah Dewi Fathinna
NIM 12010112140097

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Disiplin Pribadi Mendorong Tumbuh
Kembangnya Kreatifitas" Prasasti Ki
Suratman SMA TN

*"Nothing is impossible; the world itself
says I'm possible"* - Audrey Hepburn

skripsi ini saya persembahkan untuk orangtua tercinta
yang telah memberikan kasih sayang dan segalanya

ABSTRACT

This research aims to test the influence of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Growth Deposit, and Bank Ownership to Net Interest Margin, with using Bank Size as control variable to compare the difference between using Bank Size as control variable and not using Bank Size as control variable.

Research population in this paper is Banking listed in IDX 2010-2014 period and the amount of the banks is 30 not-liquidated banks by IDX and Bloomberg. Analysis technique used by this research is Pooled Panel OLS (Ordinary Least Square) with F-statistic test, t-statistic test, classic assumption test such as Normality test, Autocorrelation test, Heteroscedasticity test, and Multicollinearity test.

Results show that CAR and LDR have positive and significant to NIM, NPL and Growth Deposit have negative and significant to NIM, Bank Ownership has positive and not significant to NIM.

Keywords : CAR, NPL, LDR, Growth Deposit, Bank Ownership, Bank Size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non performing Loans*, *Loan to Deposit Ratio*, *Growth Deposit*, dan *Bank Ownership* terhadap *Net Interest Margin*, diajukan dengan menggunakan *Bank Size* sebagai variabel kontrol guna membandingkan pengaruh perbedaan saat menggunakan bank size sebagai parameter dan tidak menggunakan Bank Size sebagai variabel kontrol.

Populasi penelitian yang digunakan adalah Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 dengan jumlah 30 bank yang tidak di likuidasi. Data yang digunakan diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan bank periode 2010-2014 dan *Bloomberg*. Teknik analisis yang digunakan data panel *Ordinary Least Square* dengan uji statistik F, Uji statistik T, uji asumsi klasik seperti Uji Normalitas, Uji Autokolerasi, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolinearitas.

Hasil penelitian menunjukkan CAR dan LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NIM, NPL dan *Growth Deposit* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap NIM, *Bank Ownership* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NIM.

Kata Kunci : CAR, NPL, LDR, *Growth Deposit*, *Bank Ownership*, *Bank Size*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “PENGARUH CAR, NPL, LDR, GROWTH DEPOSIT DAN BANK OWNERSHIP TERHADAP NIM DENGAN BANK SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi Empiris terhadap Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014”. Skripsi ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan dan terimakasih atas segala bantuan dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu yang berguna
2. Ibu Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, ME, selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dari awal masa studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Kedua orangtua dan keluarga, Setiyo Sarmoko, SE., MM., dan Dra. Suharni yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dan doa yang tiada henti sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
6. Teman-teman Alumni SMA Taruna Nusantara angkatan 20 Ellita, Ajeng, Pkw, Ipeh, Bram, Via, Oka, Dita, Abe, Rara dan lain lain yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah mensupport penulis hingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
7. Staf UPK Laboratorium Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Mba Retno, Mba Mega, Tika, Vian dan Hamzah yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.
8. Seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Periode 2013 - 2015, Diba, Mende, Aji, Itang, Karin, Ajeng, Reno, Brigita, Dicky, Yudha, Taufani, Firda, Ramli, Amung dan lain lain yang tak bisa disebutkan satu persatu.
9. Sahabat-sahabat, Azzaki Alghifari, Kak Diana, Kak Panda, Joshualdi, Kiki, Hida, Moly, Citra, Delina, Shintapus, Ledina, dan Chaida yang telah memberi support.
10. Teman-teman KKN Tematik Mangkang Agustus 2015 Silfia, Giva, Roni, Tasha, Indria dan lain lain yang tak bisa disebutkan.

11. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan dan semangat selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk pengembangan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Semarang, 28 Maret 2016

Sarah Dewi Fathinna

NIM 12010112140097

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.3.1. Tujuan Penelitian	11
1.3.2. Manfaat Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Pengertian Bank.....	13
2.1.2 Jenis-Jenis bank	14
2.1.3 Teori Agensi.....	15
2.1.4 <i>Net Interest Margin</i>	16
2.1.5 <i>Bank Size</i>	17
2.1.6 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	18

2.1.7 <i>Non Performing Loans</i> (NPL)	19
2.1.8 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	20
2.1.9 <i>Growth Deposit</i>	21
2.1.10 <i>Bank Ownership</i>	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen	27
2.3.1 Pengaruh CAR terhadap NIM.....	27
2.3.2 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap NIM	28
2.3.3 Pengaruh <i>Loan to Deposit Rasio</i> (LDR) terhadap NIM	29
2.3.4 Pengaruh <i>Growth Deposit</i> terhadap NIM	30
2.3.5 Pengaruh <i>Bank Ownership</i> terhadap NIM	30
2.3.6 <i>Bank Size</i> sebagai Variabel Kontrol.....	31
2.4 Kerangka Pemikiran.....	31
2.5 Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	33
3.1.1 Variabel Penelitian.....	33
3.1.2 Definisi Operasional	34
3.1.2.1 Variabel Independen	34
3.1.2.2 Variabel Dependen.....	38
3.1.2.3 Variabel Kontrol.....	38
3.2 Jenis dan Sumber data.....	39
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.3.1 Populasi.....	40
3.3.2 Sampel Penelitian.....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.5 Metode Analisis Data.....	41
3.5.1 Statistik Deskriptif	42
3.5.2 Metode Estimasi Model Analisis Regresi Panel.....	42
3.5.2.1 Model Utama.....	42
3.5.2.1 Metode <i>Common Effect (Ordinary Least Square)</i>	43

3.5.2.3 Metode <i>Fixed Effect (Least Square Dummy Variable)</i>	44
3.5.2.4 Metode <i>Random Effect</i>	44
3.5.3 Uji Signifikansi Model.....	44
3.5.3.1 Uji Statistik F (<i>Fixed Effect vs Common Effect</i>)	45
3.5.3.2 Uji <i>Hausman (Fixed Effect vs Random Effect)</i>	46
3.5.4 Uji Normalitas Residual dan Asumsi Klasik	47
3.5.4.1 Uji Normalitas Residual	47
3.5.4.2 Uji Multikolinearitas	47
3.5.4.3 Uji Autokorelasi	48
3.5.4.4 Uji Heteroskedastisitas	49
3.5.5 Uji Hipotesis dan Penarikan Kesimpulan	50
3.5.5.1 Uji Statistik T	50
3.5.5.2 Uji Statistik F	51
3.5.5.3 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
4.3 Analisis Data	57
4.4 Uji Pemilihan Model.....	58
4.4.1 Uji F Statistik	58
4.4.2 Uji <i>Hausman (Fixed Effect vs Random Effect)</i>	59
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.5.1 Uji Normalitas.....	60
4.5.2 Uji Multikolinearitas	63
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.5.4 Uji Autokorelasi.....	65
4.5.5 Uji Statistik F	66
4.5.6 Uji Statistik T.....	68
4.5.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Adjusted R^2	72
4.6 Pembahasan.....	74

4.6.1 Pembahasan Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Net Interest Margin</i>	74
4.6.2 Pembahasan Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap <i>Net Interest Margin</i>	75
4.6.3 Pembahasan Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Net Interest Margin</i>	75
4.6.4 Pembahasan Pengaruh <i>Growth Deposit</i> terhadap <i>Net Interest Margin</i>	76
4.6.5 Pembahasan Pengaruh <i>Bank Ownership</i> terhadap <i>Net Interest Margin</i>	77
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran Penelitian	80
5.2.1 Bagi Manajemen Perbankan	80
5.2.2 Bagi Akademisi	80
Daftar Pustaka	81
Daftar lampiran	86

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Rata-rata CAR, <i>Bank Size</i> , NPL, LDR, <i>Bank Ownership</i> , Growth Deposit dan NIM Bank Konvensional di Indonesia periode 2010-2014	7
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.4 Proses Seleksi Jumlah Sampel	41
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	54
Tabel 4.4.1 Hasil Uji Statistik F.....	59
Tabel 4.4.2 Hasil Uji Hausman	60
Tabel 4.5.1.1 Hasil Uji Normalitas Model 1	61
Tabel 4.5.1.2 Hasil Uji Normalitas Model 2	62
Tabel 4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.5.3.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas-White Model 1.....	64
Tabel 4.5.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas-White Model 2.....	65
Tabel 4.5.5 Ringkasan Hasil Analisis Uji F.....	67
Tabel 4.5.6.1 Ringkasan Hasil Analisis Uji T Model 1	69
Tabel 4.5.6.2 Ringkasan Hasil Analisis Uji T Model 2	71
Tabel 4.5.7.1 Model 1 Tanpa Variabel Kontrol	73
Tabel 4.5.7.2 Model 2 Menggunakan Variabel Kontrol	74
Tabel 4.4.4. Porsi Deposito pada Bank Go Publik periode 2010-2014	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	32
Gambar 4.5.4 Skala <i>Durbin-Watson</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	86
Lampiran B.....	92
Lampiran C.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan secara umum mengalami beberapa perubahan dalam dekade ini, sebagai inovasi dalam perkembangan teknologi dan dorongan untuk melakukan globalisasi yang berkelanjutan membuat munculnya kesempatan untuk pertumbuhan dan juga sebagai tantangan untuk para manajer bank untuk memperoleh keuntungan di lingkungan yang tingkat kompetisinya semakin meningkat (James Scott & Arias, 2011) . Manajer bank yang memasuki abad ke dua puluh satu, mereka harus lebih fokus daripada yang sebelumnya dalam rangka menciptakan cara baru untuk mendapatkan pendapatan dengan nilai dari *shareholder*. Upaya ini merupakan cara yang penting untuk menganalisis profitabilitas dari pengguna jasa bank saat ini, hubungan antara konsumen, layanan dan produk.

Tahun 2015 industri perbankan di Indonesia menghadapi tantangan berat. Bank-bank masih berhadapan dengan kredit macet. Perlambatan kredit pada tahun 2014 dan perlemahan sektor riil akibat kondisi perekonomian yang lesu telah menurunkan kualitas kredit perbankan. Disamping itu, bank-bank juga harus menjaga *cost of fund* untuk mempertahankan margin dan melakukan efisiensi. Dengan menjaga kualitas kreditnya dan terus mengeluarkan kredit baru, laba perbankan selama 2015 masih akan tetap tumbuh karena *Net Interest Margin* (NIM) perbankan Indonesia dirasa masih relatif tinggi (Eko

B. Supriyanto, 2015). Besar kecilnya kredit yang diberikan sangat mempengaruhi laba bank. Bila pendapatan sektor bunga (kredit) tinggi maka akan diprediksikan laba bank akan meningkat. Besarnya pendapatan bunga bersih terhadap jumlah aktiva produktif yang dimiliki bank tercermin melalui *Net Interest Margin* (Prabowo, 2012)

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dalam melaksanakan kegiatan usahanya, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (Booklet Perbankan Indonesia 2009). Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran system.

Menurut Dewaelheyns dan Hulle (2007) pada Rachdi (2013) Bank komersil diklasifikasikan menjadi perbankan besar dan kecil (*retail*). Bank *retail*, sesuai dengan namanya dilibatkan untuk pengambilan deposit yang lebih kecil dari usaha kecil atau perseorangan yang pinjamanya lebih kecil. Sedangkan perbankan besar meliputi nasabah dengan skala menengah hingga besar, manajerial pendaanan dana dan institusi keuangan lainnya. Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa bank adalah badan

usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Dana yang dipercayakan masyarakat adalah giro, deposito, sertifikat deposito, atau bentuk lain yang dipersamakan.

Profitabilitas bank menunjukkan kinerja keberhasilan dan kemampuan bank dalam mengelola aktiva, bank agar dapat dipercaya sebagai badan usaha yang menghimpun dana maka diperlukan profitabilitas bank yang menunjukkan *rating* baik. Digunakan rasio-rasio untuk mendukung pengukuran profitabilitas perbankan. Menurut Kasmir (2011) rasio profitabilitas adalah nilai yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aktiva, karena dasar menghitung rasio profitabilitas bank adalah laporan keuangan yang berdasarkan laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio digunakan untuk menilai aspek tertentu dari laporan keuangan bank. Beberapa penelitian terdahulu menghubungkan antara laporan keuangan, rasio keuangan dengan laba akuntansi.

Di dalam laporan keuangan terdapat rasio rasio seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Rasio rentabilitas bertujuan mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan perbankannya. Untuk mengukur rasio rentabilitas dapat digunakan *Net Interest Margin* (NIM) yang mengukur kemampuan laba bersih sebelum pajak. Tingkat NIM akan mempengaruhi besarnya profitabilitas bank

setelah memperhitungkan biaya overhead, pajak dan pendapatan diluar bunga disamping itu rasio ini juga mengukur sejauh mana efisiensi diperoleh dengan membandingkan antara pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktif yang menghasilkan laba yang dimiliki oleh bank (Taswan, 2006). Komponen aktiva produktif terdiri dari (Prabowo, 2012) :

1. Kredit yang diberikan
2. Penempatan dana pada bank lain
3. Surat-surat berharga
4. Penyertaan modal

Peningkatan NIM dapat dilakukan dengan biaya dana. Biaya dana adalah biaya bunga yang dibayarkan oleh bank kepada masing-masing sumber dana yang bersangkutan. Secara keseluruhan biaya yang harus dikeluarkan oleh bank akan menentukan berapa persen bank yang harus menetapkan tingkat bunga kredit yang diberikannya kepada nasabah untuk memperoleh *net interest margin* bank. Menurut Ali (2004) Ada 5 unsur yang merupakan komponen-komponen biaya yang pada akhirnya menentukan besarnya bunga kredit bank, yaitu *cost od loanable funds*, *overhead cost*, *risk factor*, *spread* dan pajak.

Menurut penelitian Athonosoglu Et Al (2008) *Bank Size* juga merupakan rasio profitabilitas bank yang penting. Pada penelitian Arif, Khan, Iqbal (2013) menyatakan bahwa *Bank Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Sedangkan pada penelitian Niresh dan Velnampy (2014) dan Goddard Molyneux, Wilson (2004) pada Haroon Jabar (2014) menyatakan bahwa *Bank Size* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Menurut penelitian terdahulu oleh Athonosoglu Et Al (2008) dan Ianotta, Nocera, dan Sironi (2007) pada Stancic, Cupic, dan Obradovic (2014), rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) digunakan untuk mengukur kekuatan modal pada bank, karena bank yang besar cenderung meningkatkan jumlah modalnya lebih besar sehingga bank tersebut terlihat mendapatkan untung yang lebih banyak, maka karena itu CAR digunakan sebagai variabel dalam mengukur profitabilitas bank. Pada penelitian Goddard, Mollyneux, dan Wilson (2004) pada Haroon Jabbar (2014) dan Capraru dan Ihnatov (2013) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Sedangkan pada penelitian Delis, Staikoras, Tsoumas (2003) dan Aburime (2009) menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh terhadap laba yang dimiliki oleh perusahaan. Dikarenakan NPL mencerminkan kualitas aktiva dalam sistem peminjaman biasanya diukur dengan rumus kredit bermasalah dan terdapat hubungan langsung yang saling terkait pada keduanya. Sedangkan pada penelitian Kirui (2013) menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Karim, Chan, dan Hassan (2013) menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh terhadap NIM.

Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dengan menggunakan dana pihak ketiga. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Rengasamy (2014) menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Sedangkan menurut

penelitian yang dilakukan oleh Doyran dan College (2012) LDR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank.

Growth deposit dihitung dengan pertumbuhan deposito tahunan dan menurut penelitian Ostadi dan Riadi (2015) *Growth deposit* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jabbar (2014) *Growth Deposit* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank.

Menurut Aguilera & Jackson (2003) pada Kiruri (2013) Setiap kepemilikan saham memiliki sifat yang berbeda. Seperti pemegang saham dari luar negeri cenderung baik dalam memonitor tetapi tidak dalam komitmen jangka panjang dengan perusahaan. Maka, *Bank Ownership* diukur dengan melihat kepemilikan proporsi saham terhadap laba yang dihasilkan bank konvensional di Indonesia. Hasil yang ditunjukkan melalui penelitian Kapopoulus dan Lazaretou (2006) pada Stancic, Cupic dan Obradovic (2014) adalah positif berpengaruh terhadap kinerja bank yang mengacu pada pertumbuhan laba bank. Tetapi berbeda dengan penelitian pribadi Stancic, Cupic, dan Obradovic (2014) *Bank Ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank.

Tabel 1.1

Rata-rata CAR, *Bank Size*, NPL, LDR, *Bank Ownership*,
Growth Deposit dan NIM Bank Konvensional di Indonesia
 Periode 2010-2014

TAHUN	2010	2011	2012	2013	2014
NIM(%)	5.69	5.55	6.02	5.73	4.98
CAR(%)	17.77	16.52	16.66	16.64	16.38
LDR(%)	75.64	80.45	84.3	89.06	87.84
BANK SIZE (JUTA)	83.279	100.562	117.683	134.979	153.594
NPL(%)	4.6	2.4	2.2	2.2	2.5
GROWTH DEPOSIT(%)	25.24	34.87	19.31	17.43	18.27
KONSENTRASI KEPEMILIKAN(%)	66.78	64.56	63.92	62.17	63.5

Sumber : Laporan Keuangan BEI dan Bloomberg

Berdasarkan data pada tabel diatas, pada tahun 2012 *Net Interest Margin* meningkat hingga 6.02 %, namun pada tahun selanjutnya menurun hingga sebesar 5.73% pada tahun 2013 dan menurun lagi menjadi 4.98% pada tahun 2014. Rasio NIM menunjukkan perbandingan antara bunga yang dihasilkan oleh bank. Semakin meningkat rasio NIM semakin baik bank dalam memperoleh pendapatan bunga.

Bank size yang diukur dengan total asset yang dimiliki bank juga mengalami peningkatan secara terus menerus, dapat dilihat pada tahun 2010 Bank Size sebesar Rp 83.279 juta, lalu pada tahun 2011 meningkat menjadi Rp 100.562 juta diikuti hingga tahun 2014 sebesar Rp 153.594 juta.

CAR mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, pada tahun 2010 CAR sebesar 17.77%, lalu mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi 16.52%, dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 16.66%. Dari fluktuasi data tersebut menunjukkan terjadi ketidakstabilan kesanggupan bank dalam

mengcover resiko dari aktiva yang dikelolanya, karena rasio CAR menunjukkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri.

Non performing loans mengalami penurunan dari tahun 2010 hingga 2012. Hal ini menunjukkan kinerja bank dalam mengatasi kredit bermasalah tergolong baik. Karena rasio NPL menunjukkan tingkat kredit bermasalah. *Non performing Loans* harus berada dibawah 5%, dan menurut data yang ditunjukkan diatas menunjukkan bahwa tingkat kredit bermasalah masih pada jumlah yang aman, karena dibawah persentase yang disyaratkan.

LDR mengalami peningkatan dalam menyalurkan dana. Walaupun sempat menurun pada tahun 2014 sebesar 87.84%. LDR mengukur tingkat likuiditas rasio yang menunjukkan deposito berjangka, giro, dan tabungan yang digunakan dalam memenuhi pemenuhan pinjaman. Semakin tinggi rasio LDR berarti bank tidak memiliki dana yang relatif likuid. Apabila rasio LDR meningkat menunjukkan bank mengalami penurunan dalam menyalurkan kredit.

Pertumbuhan deposito yang berhasil dihimpun bank cenderung mengalami penurunan. Berarti terjadi penurunan terus menerus oleh bank dalam menyalurkan deposito. Dapat dilihat dari tahun 2011 bank mengalami penurunan dalam deposito yang dihimpun dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Naceur (2001) pada Rachdi (2013) menunjukkan bahwa NIM tidak memiliki pengaruh terhadap *Bank Size* yang

dihitung dari Total Aset. Walaupun demikian NIM memiliki pengaruh terhadap kinerja bank, dengan terbuktinya perubahan persentase pendapatan modal tiap tahun terhadap kinerja bank.

Pada rasio LDR yang ditunjukkan tabel 1.1, terjadi kenaikan rasio LDR dari tahun 2010 sebesar 75,64%, pada tahun 2011 sebesar 80,45%, pada tahun 2012 sebesar 89,06%, dan terus meningkat hingga tahun 2013 sebesar 89,7%. Peningkatan rasio LDR diikuti oleh peningkatan rasio NIM. Menurut tabel diatas pada tahun 2010 rasio NIM sebesar 5,69% diikuti dengan peningkatan di tahun 2012 sebesar 6.02% dan pada tahun 2013 sebesar 5,73%. Namun sempat mengalami penurunan setelah tahun 2011 dan 2014. Terjadi fenomena gap disini, Karena menurut Rengasami (2014) LDR mempengaruhi NIM, namun saat rasio LDR meningkat, rasio NIM sempat mengalami penurunan. Hal yang terdapat di tabel mengalami perbedaan dengan penelitian terdahulu oleh Rengasami.

Pada rasio kepemilikan bank mengalami penerunan secara terus menerus dari tahun 2010 sebesar 66.78%, menurun menjadi 64.54% pada tahun 2011, menurun lagi pada tahun 2012 menjadi 63.92%, dan pada tahun 2013 menurun menjadi 62.17%, lalu mengalami kenaikan menjadi 63,5%.

Rasio NIM pada tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengelola laba sejalan dengan fluktuasi yang terjadi pada rasio CAR. Ketika NIM mengalami penurunan, maka CAR sebagai rasio tertimbang juga mengalami penurunan, hal ini dikarenakan laba yang dikelola dapat mempengaruhi kemampuannya dalam hal jumlah sehingga dapat menghadapi

resiko-resiko yang ada. Namun terdapat gap dengan penelitian terdahulu. Menurut penelitian Delis, Staikoras dan Tsoumas pada tahun 2013, menyatakan bahwa rasio CAR tidak memiliki pengaruh terhadap rasio NIM.

Rasio NPL sempat mendekati batas seharusnya yang ditentukan oleh bank Indonesia. Lalu mengalami penurunan sebesar 2.4% diikuti hingga tahun 2013 menjadi sebesar 2.2%. Walaupun NPL mengalami penurunan secara berturut-turut selama 3 tahun, rasio NIM sempat mengalami kenaikan pada tahun 2012, sesuai dengan penelitian Simion Kirui (2013) terdahulu, bahwa terdapat hubungan negatif antara NIM dan NPL.

Hal serupa juga ditemukan antara *Growth Deposit* dan NIM. Terdapat perbedaan hasil dari penelitian terdahulu. *Growth Deposit* memiliki pengaruh positif terhadap NIM (Ostadi & Riahi 2015). Sedangkan menurut Haroon Jabbar (2014) berpendapat bahwa *Growth Deposit* memiliki pengaruh negatif terhadap NIM.

Terdapat perbedaan pendapat dengan penelitian terdahulu antara NIM dan *Bank Ownership* (Kepemilikan Bank). Menurut Cupic & Obradovic (2014) *Bank Ownership* memiliki hubungan negatif terhadap NIM. Sedangkan menurut Kapopoulos *Bank Ownership* memiliki pengaruh positif terhadap NIM.

1.2 Rumusan Masalah

Kecenderungan penurunan NIM yang dimulai pada tahun 2013 dan 2014. Hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang menunjukkan peningkatan LDR diikuti peningkatan CAR. Begitu pula dengan NPL, ketika NPL

mengalami penurunan, NIM tidak mengalami peningkatan. Berbeda dengan penelitian yang menunjukkan bahwa dengan terjadinya penurunan NPL dapat meningkatkan rasio NIM. Terdapat banyak penelitian antar variabel yang tidak konsisten sesuai yang telah disebutkan diatas. Hal tersebut menunjukkan adanya *fenomena gap* dan *research gap* dalam penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh CAR, NPL, LDR, *Bank Ownership*, *Growth Deposit*, dan *Bank Size* terhadap NIM.

Berdasarkan uraian penelitian rumusan masalah diatas dapat diurai pertanyaan menjadi seperti berikut

1. Bagaimana pengaruh CAR terhadap NIM?
2. Bagaimana pengaruh NPL terhadap NIM?
3. Bagaimana pengaruh LDR terhadap NIM?
4. Bagaimana pengaruh *Growth Deposit* terhadap NIM?
5. Bagaimana pengaruh *Bank Ownership* terhadap NIM?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh CAR terhadap NIM
2. Menganalisis pengaruh NPL terhadap NIM
3. Menganalisis pengaruh LDR terhadap NIM
4. Menganalisis pengaruh *Growth Deposit* terhadap NIM
5. Menganalisis pengaruh *Bank Ownership* terhadap NIM

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meneliti dan mengembangkan penelitian sejenis tentang determinan dari NIM bank.

2. Bagi perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan kebijakan strategi manajer dalam meningkatkan NIM.

1.4 Sistematika Penulisan

Di dalam penelitian ini diuraikan menjadi 5 bagian yaitu

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah penelitian ini, rumusan masalah serta manfaat dan tujuan.

2. BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis.

4. BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini akan diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

5. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan, keterbatasan, dan saran.